



Tanaman pinang banyak tumbuh di daerah Jambi. Ada yang tumbuh secara liar, dipekarangan atau ditempat tertentu sebagai batas pemilikan tanah.

Pohon tanaman pinang tingginya 12-22m, bahkan dapat mencapai 30 meter. Buahnya merupakan buah batu yang berukuran sebesar telur ayam dengan berat rata-rata 6,8 gram per biji.

Saat ini buah pinang telah menjadi salah satu komoditi perdagangan yang cukup berarti dalam meningkatkan pendapatan petani. Hasil olahan buahnya digunakan sebagai :

- Bahan obat cacing
- Bahan pembuat sabun (lemaknya)
- Bahan penyamak
- Bahan obat gosok/pasta gigi
- Bahan pewarna, dan
- Bahan penyegar pengunyah sirih.

SYARAT PERTUMBUHAN

- Dapat tumbuh baik pada daerah dengan ketinggian 500-600 m di atas permukaan laut.
- Dapat tumbuh pada semua jenis tanah.
- Tanah berpasir dan berbatu tidak disarankan untuk lahan pembudidayaan.
- Iklim tidak boleh terlalu kering.

PEMBUDIDAYAAN

Tanaman pinang dibudidayakan dengan biji. Biji yang baik untuk benih diperoleh dari pohon induk dengan persyaratan sebagai berikut :

- Umur minimal 20 tahun
- Produksi tinggi
- Tumbuhnya tegak lurus, tidak condong
- Tanaman jagur dan sehat.

TANAMAN PINANG

(Areca catechu L)

Januari , 1988

Agdex : 190/10

Sedangkan persyaratan buah untuk benih adalah sebagai berikut :

- Sudah masak di pohon sepenuhnya (sudah mulai berguguran).
- Buah normal (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil).
- Tidak terserang hama/penyakit.
- Kulit buah mulus.

PEMBIBITAN

1. Pembuatan bedengan pesemaian

- Lebar 1 m dan panjang 5 m atau lebih.
- Tanah dicangkul dan dicampur dengan pupuk kandang secukupnya.
- Tanah pesemaian dapat juga memakai pasir.
- Diberi naungan ringan.

2. Benih direndam dalam air selama 3 hari untuk mempermudah perkecambahan.



Gambar : Tanaman pinang

3. Benih segera disemai dengan cara menugalkan pada bedeng pesemaian yang telah disiapkan.

- Jarak 15 x 30 cm.

- Benih ditutup dengan tanah gembur/pasir setebal 10 cm.

4. Bedengan disiram 3 kali seminggu.

5. Benih berkecambah pada umur 1 bulan, dan tunas muncul ke permukaan tanah pada bulan ke tiga.

6. Bibit dipindah kelapangan sedikitnya setelah berumur 6 bulan.

7. Pemindahan bibit secara putaran, yaitu dengan mengikutkan tanah di sekeliling perakaran (tanah tidak terlepas dari perakaran).

8. Bibit dimasukkan ke dalam kantong plastik atau dibungkus dengan pelepah pisang untuk dibawa ke lapangan.

9. Pembibitan dapat juga dilakukan di dalam polybag, namun biayanya lebih mahal.

PENANAMAN

1. Penanaman dilakukan pada awal musim hujan.

2. Sebelum tanam lahan dibersihkan dari sisa akar tanaman, tunggul dan rumput-rumputan.

3. Pasang ajir untuk jarak tanam yang dianjurkan yaitu ; 2,5 x 2,5 meter atau 2,5 x 5 meter (dengan tanaman sela seperti pisang).

4. Gali lubang tanam sebulan sebelum tanam, dengan ukuran 60 x 60 cm dan dalam 30 - 45 cm.

5. Masukkan bibit ke dalam lubang tanam, timbun sekelilingnya dengan tanah yang telah dicampur dengan pupuk kandang secukupnya atau TSP sebanyak 50 - 75 gram/lubang dan kemudian dipadatkan.

PEMELIHARAAN

1. Penyiangan

- Tahun pertama dilakukan tiga atau empat kali penyiangan.

- Tahun berikutnya dilakukan dua kali setahun.

2. Pemupukan

- Pupuk diberikan tiap tahun dengan cara membenamkan disekeliling tanaman di bawah tajuk daun.

- Diberikan pada awal musim hujan dan sesudah penyiangan.

- Dosis : 9 kg pupuk kandang per pohon.

3. Perbaikan tata air

- Untuk menjaga kebun agar tidak berlebihan air atau untuk mengairi pada waktu kekeringan, dibuat saluran air dengan jarak 9-12 meter satu sama lain di dalam kebun.

4. Pemberantasan hama penyakit

- Penyakit yang paling berbahaya adalah Phytophthora araceae.

- Untuk mencegah berkembangnya penyakit ini diusahakan agar kebun tidak lembab.

PANEN

1. Masa berbuah

- Pinang berbuah pada tahun kelima dan akan berbuah secara normal pada tahun ke sepuluh. Dapat berproduksi sampai tahun ke limapuluh.

- Biasanya menghasilkan buah rata-rata 2 tandan per pohon per tahun.

- Satu tandan buah pinang rata-rata berisi 300 - 400 biji.

2. Pemetikan

- Buah dipetik setelah masak, yaitu berwarna oranye dan sudah mulai berguguran.

- Pemetikan dilakukan dengan jalan memotong tandan buah.

- Buah yang telah dipetik dijemur selama 24 jam sehingga biji terlepas dari sabutnya, kemudian pisahkan antara biji pinang dan sabutnya.



TIDAK DIPERDAGANGKAN